

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah kebutuhan manusia khususnya untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Menurut Hidayat (2012), arti dari Bahasa merupakan sesuatu yang berguna untuk memahami serta menyatakan pikiran dan perasaan. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan pemikiran-pemikirannya mengenai segala sesuatu yang dirasakan, dialami, maupun bereaksi dengan lingkungan di sekelilingnya.

Manusia memiliki berbagai cara untuk berkomunikasi. Menurut Tarigan (1990) komunikasi mempunyai fungsi yang bersifat *purposive*, mengandung maksud dan tujuan tertentu, dan dirancang untuk menghasilkan efek, pengaruh, akibat pada lingkungan para penyimak dan para pembicara. Salah satu alat untuk berkomunikasi adalah dengan menggunakan bahasa melalui tuturan. Tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari linguistik yang dapat berwujud pernyataan, pertanyaan, perintah atau yang lainnya (Rohmadi, 2004). Austin (1962) menyatakan bahwa tindak tutur adalah situasi penutur dalam menyampaikan sesuatu, penutur juga melakukan tindakan melalui ujaran yang disampaikannya. Menurut Austin (1962) tindak tutur terdapat tiga jenis yaitu; lokusi, ilokusi dan perlokusi dan yang dominan menjadi kajian ilmu pragmatik ialah tindak tutur ilokusi.

Tindak tutur ilokusi adalah tindakan yang di dalamnya terdapat maksud dan fungsi tertentu dalam bentuk tuturan. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima bentuk yaitu, asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif (Searle, 1969). Tindak tutur ilokusi tidak hanya ditemukan dalam berkomunikasi sehari-hari, akan tetapi tindak

tutur ini dapat juga kita jumpai dalam karya sastra seperti: novel, komik, iklan, film, hingga drama.

Salah satu negara yang belakangan ini karya sastranya banyak dinikmati oleh khalayak publik adalah Korea Selatan. Korea Selatan memiliki istilah *Korean Wave* yang di dalamnya terdapat unsur seperti K-pop, K-fashion, K-beauty, K-food, K-movie, K-drama dan lain sebagainya. K-drama atau drama Korea (drakor) adalah seri televisi dengan Bahasa Korea yang berasal dari negara Korea Selatan. Drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea dengan cerita yang dibuat dengan berbagai konflik dan dikaji dalam video yang memiliki durasi tertentu.

Drama sendiri juga mempunyai alur dan struktur yang membuat penonton dapat mengerti cerita yang ditampilkan. Komunikasi antar tokoh dalam drama mempunyai gaya tersendiri karena setiap dialog dibuat agar penonton benar-benar menangkap apa yang dimaksudkan dari setiap adegan dalam drama. Drama merupakan karya sastra yang menggambarkan penampilan fisik secara verbal yang menunjukkan percakapan atau dialog antar tokoh. Selain drama, terdapat pula istilah *web drama*. Berbeda dengan drama yang memiliki durasi penayangan panjang, sekitar 45 menit atau lebih per episode, *web drama* memiliki durasi lebih sedikit, yakni sekitar kurang dari 10-25 menit per episode.

Dengan perbedaan signifikan tersebut, dapat di simpulkan bahwa *web drama* lebih cepat untuk diselesaikan dibandingkan drama korea. *Web drama* juga mempunyai tuturan-tuturan yang menarik untuk dikaji karena dalam banyak *web drama* yang memberikan cerita ringan dengan tema kisah cinta di sekolah, kampus dan kantor. Penggunaan Bahasa dalam *web drama* pun terdengar lebih ringan karena

percakapan yang terjadi di dalamnya antara penutur adalah sebaya. Artikel yang dirilis Kapanlagi pada Mei 2022, merekomendasikan sepuluh *web drama* Korea yang populer yaitu, *Love Revolution, Love Playlist, A-teen, Twenty Twenty, Blue Birthday, Salty Idol, Blue Of Winter, The King Of Pigs dan Boys Flight*. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji *web drama* salah satu karya director Han Soo Ji yang berjudul *A-teen*.

*Web drama A-teen* tayang perdana pada tahun 2018 pada platform Youtube, dari *channel Playlist*. *A-teen* berceritakan tentang kehidupan para remaja berusia 18 tahun di masa sekolah menengah mereka. Penulis dalam drama ini (Kim Sa Ra) dicurigai telah melakukan riset yang mendalam mengenai bagaimana remaja memandang masalah hingga cara mereka menyelesaikannya. Hal tersebutlah yang membuat *web drama A-teen* menarik banyak penonton, cerita sederhana namun penonton dapat merasakan *relate* dengan kehidupan mereka. Desember 2022, rating terakhir dari *web drama A-teen* adalah 9.2 dari 13.826 vote (Rakuten Viki).

*Web drama A-teen 2* tayang perdana pada tahun 2019 pada *platform dan channel* yang sama. Untuk Kembali menarik minat para pecinta drama korea, penulis menambahkan beberapa karakter baru pada season ke-2 ini. Desember 2022, rating terakhir dari *web drama A-teen* adalah 9.3 dari 10.999 vote (Rakuten Viki). Salah satu karakter pendatang baru, yaitu karakter Ryu Joo Ha adalah tokoh baru pemeran utama pria yang menjadi pesaing tokoh utama pria lainnya (Ha Min). Tokoh Ryu Joo Ha di perankan oleh Idol K-pop Choi Bo Min dari grup Golden Child. Tokoh Ryu Joo Ha menjadi perbincangan karena memiliki karakter yang misterius namun berani berterus terang tentang apa yang dia rasakan. Selain itu, visual dan acting dari pemeran tokoh Ryu Joo Ha, Choi Bo Min mendapat pujian dari banyak orang. Choi Bo Min

memenangkan penghargaan *V Live Awards* kategori Aktor Seri Web Favorit sebagai nominasi dari *web drama A-teen 2*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi yang dilakukan penutur Ryu Joo Ha dalam *web drama A-teen 2*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Tindak Tutur Ilokusi Tokoh “Ryu Joo Ha” Dalam *Web drama “A-teen 2”***. (Jeong,

설(Searl)의 화행 분류, 2016) (Jeong, 설(Searl)의 화행 분류, 2016)

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis tindak tutur ilokusi tokoh Ryu Joo Ha dalam *web drama A-teen 2*?
2. Tindak tutur ilokusi apa saja yang sering digunakan tokoh Ryu Joo Ha dalam *web drama A-teen 2*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi tokoh Ryu Joo Ha dalam *web drama A-teen 2*;
2. Menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang sering digunakan tokoh Ryu Joo Ha dalam *web drama A-teen 2*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk memahami bidang kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pembaca tentang ilmu pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi dan tentang jenis tindak tutur ilokusi.

### 1.5 Metode Penelitian

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Analisis pragmatik mengkaji tentang makna dalam hubungannya dengan penutur dan situasi ujar (Leech, 1989). Penelitian deskriptif digunakan karena data yang terdapat dalam penelitian ini berupa dialog tokoh yang dijadikan kata-kata atau kalimat tertulis untuk ditafsirkan berdasarkan konteks penggunaannya. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini menyajikan langsung data kebahasaan yang didapat dari sumber data sesuai dengan penggunaannya dengan pengumpulan data melalui Teknik studi kepustakaan dan dokumentasi dimana penulis mengumpulkan teori-teori serta sumber data yang berkesinambungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat memperoleh data untuk melanjutkan penelitian, lalu Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan pendekatan pragmatik.

## 1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan dalam *web drama A-teen 2* episode 3-20. Satu episode dalam *web drama* ini berdurasi 15 menit. Pemilihan *web drama A-teen 2* episode 3-20 sebagai sumber data penelitian karena dalam *web drama* ini peneliti banyak menemukan tindak tutur ilokusi yang digunakan penutur khususnya tokoh Ryu Joo Ha. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan Teknik dalam pengumpulan datanya, yaitu dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan Teknik catat. Penggunaan Teknik simak bebas libat cakap peneliti hanya menjadi subyek dan cukup mengamati penggunaan Bahasa oleh para penutur. Teknik simak bebas libat cakap adalah kegiatan yang dilakukan dengan menyimak penggunaan Bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Dalam Teknik ini peneliti tidak dilibatkan langsung untuk menentukan peneliti hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang berda di luar dirinya. Teknik catat adalah Teknik data pada table kartu data. Teknik ini sebagai lanjutan dari kegiatan merekan data atau karena sebab tertentu perekaman tidak mungkin dilakaukan. Dalam Teknik ini ada beberapa proses yang perlu dilalui yaitu menyimak data, mencatat data, dan membalidasi data.

## 1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terdiri atas beberapa bab yang mencakup dari isi penelitian. Berikut sistematika penulisan dari penelitian ini:

Bab 1 yaitu pendahuluan. Pada bab ini, penulisan meliputi latar belakang dari pemabahasan, rumusan masalah yang akan dipecahkan, tujuan dari penelitian, manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis dari penelitian. Kemudian pada bab ini terdapat sumber data dan Teknik pengambilan data yang digunakan penulis dan

bagaimana sistematika penyajian yang digunakan untuk memberikan gambaran dari bab pertama hingga bab keempat dari penelitian ini

Bab 2 yaitu kerangka teori. Pada bab ini membahas tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian. Pada bab ini, penulis akan menjabarkan teori-teori berkaitan yang akan digunakan penulis selama penelitian.

Bab 3 yaitu hasil dari pembahasan. Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan lanjutan dari kerangka teori diatas yang meliputi bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi dan pengaplikasiannya pada tokoh Ryu Joo Ha dalam web-drama A-teen

2

Bab 4 yaitu kesimpulan dan saran. Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari poin-poin dari hasil pembahasan sebelumnya. Serta saran-saran penulis yang diperlukan agar diharapkan penulis selanjutnya dapat lebih baik dalam mengembangkan pengetahuan tentang penelitian ini.

